

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM SISTEM MANAJEMEN  
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DENGAN KINERJA  
KARYAWAN DI PT. ALBANY INDONESIA TUBAN**



**INDAH NUR AINI**

**1713201010**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO**

**2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Indah Nur Aini

NIM : 1713201010

Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Setujunaskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai coauthor.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 22 Agustus 2021

**Indah Nur Aini**  
**NIM. 1713201004**

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing 1**



**Dr. Rifaatul L. Mahmudah, M Farm Klin.**  
**NIK. 220 250 154**

**Dosen Pembimbing 2**



**Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H**  
**NIK. 220 250 103**

**PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM SISTEM MANAJEMEN  
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DENGAN KINERJA  
KARYAWAN DI PT. ALBANY INDONESIA TUBAN**



**INDAH NUR AINI**  
**1713201004**

**Dosen Pembimbing 1**

**Dr. Rifaatul L. Mahmudah, M Farm Klin.**  
**NIK. 220 250 154**

**Dosen Pembimbing 2**

**Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H**  
**NIK. 220 250 103**

# HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DENGAN KINERJA KARYAWAN DI PT. ALBANY INDONESIA TUBAN

**Indah Nur Aini**

S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto  
indahhnaa@gmail.com

**Dr. Rifaatul L. Mahmudah, M Farm-Klin.**

Dosen Pembimbing I STIKES Majapahit Mojokerto  
rifaatul@gmail.com

**Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H**

Dosen Pembimbing II STIKES Majapahit Mojokerto  
art.media79@gmail.com

**Abstrak** - Program pembangunan nasional memasuki era industrialisasi ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan industri, sehingga perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga kerja dan pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan penerapan program SMK3 dengan kinerja karyawan PT. Albany Indonesia Tuban. Desain penelitian ini adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional* dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling* dan jumlah sampel adalah 37 karyawan di PT Albany Indonesia. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner SMK3 dan Kinerja karyawan. Untuk menguji hubungan antara penerapan SMK3 dengan Kinerja Karyawan. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan penerapan program SMK3 dengan kinerja karyawan di PT. Albany Indonesia, dibuktikan dengan hasil analisa statistik *spearman rank* ( $p$  value = 0,007), hal ini menunjukkan bahwa korelasi bermakna secara statistik. Penerapan program SMK3 yang optimal bagi karyawan secara langsung erat hubungannya dengan kinerja karyawan, karena penerapan SMK3 merupakan salah satu cara memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka.

**Kata kunci** : SMK3, Kinerja, karyawan.

**Abstract** -The national development program entering the industrialization era is marked by increasing industrial growth, so it needs to be balanced with improving the quality of the workforce and the implementation of the occupational health and safety management system (OHS). This study aimed to study the relationship between implementation the OHS and employee performance of PT Albany Indonesia Tuban. This study used cross sectional through simple random sampling technique. Simple size was 37 employees at PT Albany Indonesia. Data collected using a OHS and Performance employees questionnaires. The results showed that there was a relationship between implementation the OHS with employee performance, as by the results of spearman rank test, ( $p$  value = 0.007), this

*indicated that the correlation was statistically significant. The implementation of optimal OHS for employees is directly related to employee performance, because the implementation of OHS is one way to motivate employees to improve their performance.*

**Keywords: OHS, Performance, Employees**

## **PENDAHULUAN**

Program pembangunan nasional memasuki era industrialisasi ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan industri, sehingga perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga kerja dan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dalam UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, Pasal 23 dinyatakan bahwa upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus diselenggarakan di semua tempat kerja. Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 tahun 2012 pasal 5 dinyatakan bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3. (Setyowati, 2018)

Ketentuan mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diatur dalam Permenaker RI. No. Per. 05/MEN/1996 pasal 3 ayat 1 dan 2 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang menyatakan bahwa "Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)". Kemudian dalam Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU Ketenagakerjaan). (Permenaker Nomor: per. 05/MEN/1996). (Fitriani and Anik Setyo Wahyuningsih, 2017)

Menurut Brahmasari dan Suprayetno (2009) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Menurut Prawirosentono (1992, p.2), "Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan

tanggungjawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.(Ferawati, 2017)

Data dari International Labour Organization (ILO) tahun 2018 menyebutkan bahwa, menurut perkiraan ILO, lebih dari 1,8 juta kematian akibat kerja terjadi setiap tahunnya di kawasan Asia dan Pasifik. Bahkan dua pertiga kematian akibat kerja di dunia terjadi di Asia. Di tingkat global, lebih dari 2,78 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan atau penyakit akibat kerja (ILO,2018). Selain itu, terdapat sekitar 374 juta cedera dan penyakit akibat kerja yang tidak fatal setiap tahunnya, yang banyak mengakibatkan absensi kerja. Sedangkan, di Amerika Serikat menurut National Safety Council rata-rata terjadi lebih dari 10.000 kasus kecelakaan fatal dan lebih dari 2.000.000 kasus terjadi setiap tahun dengan kerugian mencapai lebih dari 65 milyar USD (Primasari dan Denny, 2016). (Muflihah and Dkk, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui hubungan Penerapan Program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Kinerja Karyawan di PT Albany Indonesia Tuban Tahun 2021

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancang bangun *Cross sectional*. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang hubungan penerapan program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) dengan kinerja karyawan PT. Albany Indonesia Tuban. Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Albany Indonesia Tubandimulai padabulan Maret sampai bulan Agustus 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Albany Indonesia Tuban sebanyak 58 responden. Sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yang diperoleh sebanyak 37 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner penerapan program SMK3 menggunakan kuesioner yang telah dibuat sendiri tentang program SMK3, sedangkan untuk kuesioner kinerja karyawan menggunakan kuesioner kinerja karyawan yang telah diuji

validitas dan reliabilitas. Data yang telah didapatkan kemudian diolah melalui proses *editing*, *scoring* dan *coding*. Kemudian diinput dalam *software computer* atau aplikasi computer untuk proses pengujian statistik dengan menggunakan uji statistik korelasi *spearman rho*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan judul hubungan beban kerja dengan stres kerja pada karyawan PT Albany Indonesia Tuban , sebagai berikut :

#### 1. Data Umum

**Tabel. 1 Karakteristik Respoden pada Karyawan PT Albany Indonesia Tuban**

No	Karakteristik responden	N	%
1.	Usia		
	• 15-29	6	16,2
	• 30-44	21	56,8
	• 45-59	10	27
2.	Jenis Kelmin		
	• Laki-laki	36	97,3
	• Perempuan	1	2,7
3.	Tingkat Pendidikan		
	• SD	5	13,5
	• SMP	10	27
	• SMA	17	45,9
	• PT	5	13,8
4.	Bagian Pekerjaan		
	• Helper	13	35
	• Skill	1	2,7
	• General Manager	1	2,7
	• Scaffolder	3	8,1
	• Fitter	7	18,9
	• Manager HSE	1	2,7
	• SPV	2	5,4
	• Tukang	6	16,2
	• Admin Project	1	2,7
	• Safety Koordinator	1	2,7
	• Welder	1	2,7

## 2. Data Khusus

### a. Penerapan Program SMK3

**Tabel. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan Program SMK3 di PT Albany Indonesia**

Penerapan Program SMK3	N	(%)
Baik	31	83,8
Kurang Baik	6	16,2
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

**Tabel. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Penerapan Program SMK3 di PT Albany Indonesia**

Penerapan Program SMK3	N	Persentase (%)
a. Komitmen Perusahaan		
• Baik	32	86,5
• Kurang Baik	5	13,5
b. Kebijakan K3		
• Baik	30	81,1
• Kurang Baik	7	18,9
c. Pelatihan K3		
• Baik	29	78,4
• Kurang Baik	8	21,6
d. Inspeksi Kecelakaan Kerja		
• Baik	29	78,4
• Kurang Baik	8	21,6

### b. Kinerja Karyawan

**Tabel. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Kinerja Karyawandi PT Albany Indonesia**

Kinerja Karyawan	N	(%)
Baik	28	75,7
Kurang Baik	9	23,3
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

**Tabel. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Kinerja Karyawandi PT Albany Indonesia**

Kinerja Karyawan	N	(%)
a. Kualitas		
• Baik	27	73
• Kurang Baik	10	27
b. Kuantitas		
• Baik	28	75,7
• Kurang Baik	9	24,3
c. Ketepatan Waktu		
• Baik	24	64,9
• Kurang Baik	13	35,1



**c. Hubungan Penerapan Program SMK3 dengan Kinerja**

**Tabel. 6** Tabulasi Silang Penerapan Program SMK3 dengan Kinerja Karyawan PT Albany Indonesia Tuban

Penerapan Program SMK3	Kinerja Karyawan				Total	
	Baik		Kurang Baik			
	N	%	N	%	N	%
Baik	26	83,8	5	16,2	31	100
Kurang Baik	2	33,3	4	66,4	6	100
Uji Spearman rho p value = 0,007; $\alpha = 0,05$ ; r = 0,434 ; n = 37						

**Pembahasan**

**a. Penerapan Program SMK3**

Hasil penelitian pada penerapan program SMK3 PT Albany Indonesia menunjukkan bahwa jumlah karyawan dengan penerapan program baik sebanyak 31 responden dengan persentase 83,8% , dan penerapan program SMK3 kurang baik sebanyak 6 responden dengan presentase 16,8%. Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu sistem menejemen yang dibutuhkan untuk terciptanya kinerja yang maksimal dan tempat kerja yang aman guna menghindari kecelakaan kerja melalui perencanaan,penerapan,pengukuran,dan pengawasan. (Mansur,2020)

Secara keseluruhan penerapan program SMK3 pada karyawan PT Albany Indonesia Tuban tergolong baik, sebab dari hasil pengambilan data dengan instrumen kuesioner SMK3 rata-rata jumlah skor yang diperoleh berada pada kategori baik. Pelaksanaan peraturan atau standar K3 dalam perusahaan yang menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja dan juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan ,dengan menggunakan indikator Komitmen,Perusahaan,Kebijakan K3,Pelatihan K3,nspeksi Kecelakaan kerja.(Syahyuni,2017)

Hasil pada Tabel. 3 memuat tentang indikator SMK3, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa penerapan program SMK3 yang penerapannya kurang baik adalah pelatihan K3 dan inspeksi kecelakaan kerja. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah pelatihan yang disusun untuk memberi bekal kepada karyawan yang ditunjuk perusahaan untuk dapat menerapkan K3 di tempat kerja. Pelatihan K3 bertujuan agar karyawan dapat memahami dan berperilaku pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja, melakukan pencegahan kecelakaan kerja, mengelola bahan-bahan beracun berbahaya dan penanggulangannya, menggunakan alat pelindung diri, melakukan pencegahan dan pemadaman kebakaran serta menyusun program pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan. (Mansur, 2020)

Pengukuran menggunakan kuesioner SMK3 dengan 12 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator yaitu komitmen perusahaan, kebijakan K3, Pelatihan K3, dan inspeksi kecelakaan kerja.

#### **b. Kinerja Karyawan**

Hasil penelitian pada kinerja karyawan PT Albany Indonesia menunjukkan bahwa kinerja karyawan dengan kategori baik sebanyak 28 responden dengan persentase 75,7%, kategori kurang baik sebanyak 9 responden dengan persentase 24,3%. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah organisasi, organisasi yang dimaksud adalah SMK3. Tidak adanya kantin dan tidak adanya masjid adalah penyebab banyak karyawan yang kita istirahat memilih untuk pulang selain itu kebijakan terkait ketepatan waktu ketika bekerja dan juga sanksi tegas untuk karyawan yang mangkir dalam kerja menyebabkan karyawan menyepelekan hal tersebut. Namun selain sanksi juga, perlu adanya reward bulanan bagi karyawan yang kinerja dan penerapan SMK3nya baik agar karyawan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi.

Secara keseluruhan kinerja karyawan PT Albany Indonesia sudah baik, sebab dari hasil pengambilan data dengan instrumen kuesioner kinerja rata-rata jumlah skor yang diperoleh berada pada kategori baik

yaitu 18-24. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah skoring dari 4 jawaban yang telah disediakan. Dimana untuk jawaban Tidak pernah memperoleh skor 1, Jarang memperoleh skor 2, Sering memperoleh skor 3, dan Selalu memperoleh skor 4. Sehingga total dari jumlah skoring adalah hasil akhir data penelitian untuk setiap responden.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah organisasi, organisasi yang dimaksud adalah SMK3. Tidak adanya kantin dan tidak adanya masjid adalah penyebab banyak karyawan yang kita istirahat memilih untuk pulang selain itu kebijakan terkait ketepatan waktu ketika bekerja dan juga sanksi tegas untuk karyawan yang mangkir dalam kerja menyebabkan karyawan menyepelkan hal tersebut. Namun selain sanksi juga, perlu adanya reward bulanan bagi karyawan yang kinerja dan penerapan SMK3nya baik agar karyawan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Pengukuran menggunakan kuesioer kinerja dengan 9 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator yaitu kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu

#### c. Hubungan Penerapan Program SMK3 dengan Kinerja Karyawan

Hasil uji statistik korelasi *spearman-rho* diperoleh nilai signifikansi ( $p$ ) antara penerapan program SMK3 dengan kinerja karyawan adalah 0,007 atau  $p \leq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerapan program SMK3 dengan kinerja karyawan PT Albany Indonesia Tuban. Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Marfuatul (2017) diketahui karyawan yang memiliki produktifitas baik 94,3%, sedangkan 18,6% menunjukkan penerapan program SMK3 kurang baik.. Dari hasil analisis statistik dengan uji *rank spearman* diperoleh hasil  $p$  value sebesar 0,000 ( $<0,050$ ) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara penerapan program SMK3 dengan produktivitas karyawan.

Hasil tabulasi silang hubungan penerapan program SMK3 dengan kinerja karyawan PT. Albany Indonesia Tuban diperoleh penerapan program SMK3 yang baik dengan kinerja yang baik 83,8% , penerapan program SMK3 yang baik dengan kinerja yang kurang baik 33,3%,

penerapan program SMK3 yang kurang baik dengan kinerja yang baik 16,2% dan penerapan program SMK3 yang kurang baik dengan kinerja yang kurang baik 66,7%

Tabel. 6 menunjukkan hasil tabulasi silang bahwa pada penerapan program SMK3 yang baik dengan kinerja yang kurang baik 33,3%, hal tersebut dikarenakan beberapa karyawan memiliki hubungan yang kurang baik dengan rekan kerja sekaligus dengan atasan, sehingga jika mendapatkan kesulitan dalam melakukan pekerjaan, karyawan tidak dapat berkonsultasi dengan baik pada atasan maupun rekan kerja. Hal tersebut akan mengakibatkan pekerjaan yang dikerjakan tidak memiliki kualitas yang baik, penerapan program SMK3 yang kurang baik dengan kinerja yang baik 16,2% hal tersebut dikarenakan motivasi yang dimiliki karyawan sangat tinggi . sehingga karyawan bekerja sangat bersemangat yang akhirnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat walau sering lupa dalam pemakaian APD. penerapan program SMK3 yang kurang baik dengan kinerja yang kurang baik 66,7% hal tersebut dikarenakan beberapa karyawan sering mangkir dalam penyelesaian pekerjaan dengan mengabaikan kebijakan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan yang berdampak pada penyelesaian kinerja yang tidak tepat waktu.

Motivasi akan timbul dari diri karyawan untuk bekerja sebaik mungkin apabila mereka merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa ada resiko yang dapat mengancam keselamatan jiwanya, selain itu karyawan juga akan senang karena mereka merasa diperhatikan oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Akan tetapi sebaliknya, apabila program keselamatan kerja tidak dijalankan secara intensif dan optimal, maka dapat menurunkan kinerja karyawan, yaitu penurunan semangat dan gairah kerja karyawan akibat mereka merasa takut mengambil resiko untuk membahayakan jiwanya dan tentunya karena mereka merasa tidak diperhatikan oleh perusahaan tempat mereka bekerja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar penerapan program SMK3 PT Albany Indonesiasudah baik. Dan sebagian besar kinerja karyawan PT Albany Indonesiasudah baik. Serta dari hasil uji statistik hubungan antara penerapan program SMK3 dengan kinerja pada karyawan PT. PT Albany Indonesiamemiliki hubungan yang signifikan antara antara kedua variabel.

### **Saran**

Perusahaan sebaiknya membuat kantin perusahaan atau perusahaan mengganti uang makan dengan menyediakan makanan. Selain itu juga menerapkan kebijakan sanksi bagi karyawan dan reward bagi karyawan yang rajin agar karyawan lebih termotivasi sedangkan untuk karyawan sebaiknya membawa bekal makanan dari rumah dan juga menggunakan APD sesuai dengan kebutuhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, S. (2018) 'Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja', 3(2), pp. 1–17.
- Ferawati, A. (2017) 'Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cahaya Indo Persada', *Jurnal Agora*, 5(1), pp. 1–131. Availableat:[http://eprints.uny.ac.id/41801/1/AdityaNurPratama\\_12808144059.pdf](http://eprints.uny.ac.id/41801/1/AdityaNurPratama_12808144059.pdf)
- Fitriani, L. and Anik Setyo Wahyuningsih (2017) 'Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Ahmadaris', *Journal of Public Health Research and Development*, 1(1), pp. 29–35. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia%0A>
- Mansur (2020) 'Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Pengamanan Proyek Kontruksi Tower "X" di Surabaya', 4, pp. 42–53.
- Mukarramah Marfuatul (2017) Hubungan Penerapan Program Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Dengan

Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Departemen Produksi IV PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkajene Tahun 2016,*Skripsi*.

Primawanti Enny (2020) Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara,*skripsi ekonomi dan bisnis*.

Rahmah Lia Aldini, T. W. A. (2019) ‘Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( SMK3 ) Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi pada Karyawan PT . INDOLAKTO Purwosari )’, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)Administrasi Bisnis*, 72(1), pp. 212–221.

Sechar Julyo (2020) Pengaruh Sertifikasi Kompetensi dan Menejemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Perusahaan Terhadap Efektifitas Pencegahan Kecelakaan Kerja.*skripsi ekonomi dan bisnis*. UNIVERSITAS PERTAMINA.

Semiring, R. (2019) Hubungan Penerapan Kebijakan Keselamatan Kerja dengan Produktifitas Kerja Karyawan PT Cahaya Sutraco Pangkalan Susu K, *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Syahyuni, D. (2017) ‘Hubungan antara Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) dengan kinerja karyawan Pada PT Frisian Flag (Plant Pasar Rebo), Jakarta’, *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 1(2), pp. 111–117. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2015>.